

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali merupakan suatu organisasi yang dijalankan oleh sekelompok santri-santri yang berada di dalam pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo. Jam'iyah umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh santri-santri yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi dilingkungannya, khususnya tentang masalah akhlak. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul dikalangan santri sehingga Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali menjadi organisasi dalam terbentuknya karakter santri agar menjadi karakter yang lebih baik.

Akhlak bagi umat islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, karena akhlak dapat membentuk umat manusia yang selalu taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya agar selalu berlaku adil, bijaksana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya. Akhlak merupakan salah satu tujuan pokok agama Islam menjadikan baik buruknya akhlak seorang sebagai bukti dan buah ibadahnya kepada Allah SWT¹. Akhlak juga membentuk moral dalam kehidupan manusia. Maraknya kejahatan-kejahatan seperti kenakalan-kenalan remaja, serta malasnya mereka dalam beribadah disebabkan oleh kegiatan remaja

¹ Yaniar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Pelajar,2001), h. 1

yang buruk. Sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan generasi yang akan menentukan nasib Bangsa dan Negara ini.

Pengertian di atas memberi gambaran bahwa tingkah laku merupakan bentuk kepribadian seseorang tanpa dibuat-buat atau spontan atau tanpa ada dorongan dari luar. Jika baik menurut pandangan akal dan agama, tindakan spontan itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya maka akan dinamakan akhlak yang buruk².

Upaya pendidikan rasional dalam pembentukan karakter apabila dilihat sudah banyak sekali berperan, namun dalam pelaksanaannya belum bisa secara maksimal dan hanya mampu menyentuh tidak banyak dari putra-putri terbaik bangsa tercinta ini. Pendidikan haknya menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, lembaga pendidikan, juga dari masyarakat. Namun pada kenyataannya selama ini pendidikan hanya dibebankan kepada lembaga pendidikan saja. Oleh karena itu banyak yang menuntut kualitas dari lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan islam salah satunya yaitu pesantren. Menurut Suljoko Prasajo, bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kyai mengajar ilmu agama Islam kepada santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh para ulama-ulama pada abad pertengahan. H. M. Arifin juga menjelaskan bahwa pesantren adalah sebuah lembaga

² Anwar Rosihon, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV.Pustaka Setia), h. 3

pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat setempat dengan system asrama dimana santri menerima pendidikan Islam melalui system pengujian yang sepenuhnya di bawah kedaulatan leadership seseorang atau beberapa kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal. Pesantren memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang berfungsi untuk menyebar luaskan dan mengembangkan ilmu-ilmu keagamaan Islam serta sebagai lembaga pengkaderan yang berhasil mencetak kader umat dan kader bangsa. Karakter pesantren yang demikian itu menjadikan pesantren dapat dipandang sebagai institusi yang efektif dalam pembangunan karakter. Disinilah pesantren mengambil peran untuk menanggulangi persoalan-persoalan tersebut.

Termasuk salah satu pesantren yang ada di Indonesia adalah Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putra yang terletak di desa Lirboyo Kec. Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Dalam Pondok Pesantren ini memiliki banyak organisasi sebagai penunjang keberlangsungannya dari beberapa program dari Pondok Pesantren itu sendiri. Seperti halnya organisasi perkamar, lorong hingga perangkatan di sekolah formal ataupun diniyyah. Salah satu organisasi yang ada di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo adalah Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali. Jam'iyah Lorong adalah organisasi yang bertugas untuk mengurus tentang beberapa masalah dari beberapa program. Yang salah satunya adalah program pembentukan karakter religi santri dan beberapa hal yang berkaitan tentang beberapa program lain yang ada di lorong itu tersebut.

Dari hal inilah peran suatu organisasi santri sangat diperlukan dalam menanamkan nilai pendidikan karakter. Di mana santri merupakan generasi penerus Bangsa yang nantinya akan membawa nasib suatu Bangsa kearah mana dan jadi apa. Bagaimana bangsa menjadi maju dan lebih baik, jika pendidikan karakter pada diri santri pun masih kurang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana organisasi santri yang ada di pondok pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah Lirboyo serta peran Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam menanamkan nilai pendidikan karakter religi santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo. Disisi lain sebagian dari Daerah tempat tinggal mereka merupakan Daerah yang termasuk sangat memperhatikan pentingnya ajaran agama untuk pendidikan karakter. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti yang difokuskan pada peran organisasi santri dalam membentuk karakter. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat berbagai agenda/kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali seperti praktek ubudiyah, pelatihan khutbah, muhadhoroh, musyawarah, pembacaan tahlil, yasin dan pemacaan rotib Al-Haddad.

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan yang ada dalam penulisan ini sesuai dengan target peneliti dan untuk memudahkan dalam memilih data yang terkumpul di lapangan, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk program dari Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter religi santri-santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Liboyo ?
2. Bagaimana kontribusi dari Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter religi Santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo?
3. Bagaimana hasil dari program yang dilakukan oleh Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter religi santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan Islam. Maka tujuan penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter religi santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra lirboyo.
2. Untuk mengetahui kontribusi Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter religi santri di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.
3. Untuk mengetahui hasil dari program Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk kaakter religi santri di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun penulisan ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah keilmuan dalam bidang penelitian Pendidikan Islam, sekaligus dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pendidikan karakter religi di Pondok Pesantren.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menemukan pengetahuan, pendidikan dan beberapa sesuatu pengalaman baru yang berguna untuk membentuk akhlak.

b. Bagi Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali

Dapat membentuk karakter santri-santri di Lorong Lama Al-Ghozali menjadi lebih baik lagi dalam segi akhlak, dan budi pekerti.

E. Definisi Operasional

1. Jam'iyah

Jamiyah adalah bentuk tidak baku dari jamiah. Definisi dari jamiah menurut kamus ekabahasa resmi Bahasa Indonesia definisi dari jamiah

adalah sebagai berikut. Definisi kata jamiyah (ja.mi.ah), berasal dari Bahasa arab Nomina yaitu suatu perkumpulan dan organisasi.³

2. Lorong Lama Al-Ghozali

Lorong Lama Al-Ghozali adalah nama suatu tempat yang dihuni oleh sekelompok para santri yang berdomisili di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

3. Membentuk Karakter

Membentuk karakter sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperaktekan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.⁴

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Kontribusi Jam'iyah Lorong Lama Al-Ghozali dalam membentuk karakter Religi santri merupakan tugas yang diemban oleh sekelompok pemuda dalam membentuk karakter Religi santri yang berdomisili di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Fulan Puspita (tahun 2015), mahasiswi Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “ Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri

³ (<https://kkbi.co.id/jamiyah>)

⁴ Darma Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015) h. 5.

Yogyakarta 1” penelitian tersebut menjelaskan tentang pembentukan karakter peserta didik berbasis pembiasaan dan keteladanan di MtsN Yogyakarta 1, serta mengetahui keberhasilan pembentukan karakter peserta didik di MTSN Yogyakarta 1 melalui pembiasaan keteladanan.⁵

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol.1, No.1 yang ditulis oleh Teki Prasetyo Sulaksono dan Ardika Yudha Permana (2016) dengan judul “Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna (Studi Kasus di Desa Kedaton II Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)”. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa dengan melalui berbagai kegiatan, program kerja seperti pertemuan rutin, kerohanian, Pendidikan dan pelatihan, mampu menunjang dalam memberikan pembinaan kepemimpinan bagi generasi muda serta menyiapkan untuk generasi masa depan.⁶

Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 22, No.2 yang ditulis oleh Pipit Widiatmoko, Agus Pramusinto dan Kondiran dengan judul “Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (studi pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah)”. Hasil

⁵ Fulan Puspita, *Penbetukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan*, 2015

⁶ Teki Prasetyo sulaksono & Ardika Yudha Permana, *Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna*, (Lampung: 2016), h.1

penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pimpinan cabang Gerakan pemuda anshor di Kabupaten Sukoharjo dapat membangun karakter pemuda, namun belum bisa maksimal karena dapat beberapa kendala. Akan tetapi, karakter yang dapat dibangun di organisasi tersebut yaitu religious, tanggung jawab, disiplin, mandiri, kejujuran, amanah, peduli antara sesama, Kerjasama, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan, toleransi dan nasionalisme. Peran organisasi ini dapat berimplikasi terhadap ketahanan pribadi pemuda. Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar), karena mampu membangun keperibadian yang mandiri, kebersamaan, percaya diri, berpegang teguh pada prinsip, dinamis, kreatif dan pantang menyerah⁷.

Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 9, No 1 yang ditulis oleh leony Sanga Lamsari Purba dan Elisa Natalia Sibarani dengan judul “Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam Membentuk Karakter Kepimipinan Calon Guru Kimia”. Hasil penelitian ini adalah peranan organisasi himpunan mahasiswa program studi dalam membentuk karakter kepemimpinan calon tenaga pendidik dengan memberanikan keberanian, integritas, rasa humor, dan kedewasaan yang sangat baik. Jadi, mahasiswa diharapkan bergabung dalam organisasi himpunan mahasiswa program studi merupakan usaha yang dilakukan dalam membentuk karakter kepemimpinan calon tenaga penididik kimia Universitas Keristen Indonesia⁸.

⁷ Widiatmoko, Agus Pramusinto & Kondiran, *Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda*, h. 22

⁸ leony Sanga Lamsari Purba & Elisa Natalia Sibarani, *Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi dalam Membentuk Karakter Kepimipinan Calon Guru Kimia*, h. 6

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: 1) Jam'iyah Warga Raudhotut Ath-Tholibin 2) Pembentukan Karakter, meliputi: a) Pengertian Pembentukan Karakter, b) Nilai-nilai Pendidikan Karakter, c) Strategi Pembentukan Karakter, d) tujuan pembentukan Karakter, f) unsur-unsur pendidikan.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisa data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) kritik, dan c) saran-saran.

